

PERAN RUMAH SINGGAH C-FOUR (*CHILDREN CANCER CARE COMMUNITY*) ACEH TERHADAP ANAK PENDERITA KANKER

SKRIPSI S-1

Disusun oleh:

SITI NURHALIZA

NIM. 210405017

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
AGUSTUS 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Kesejahteraan Sosial



Pembimbing I

Pembimbing II

Hijrah Saputra

Dr. Mahmuddin, M.Si

NIP. 197210201997031002

Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.

NIP. 199007212020121016

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
SITI NURHALIZA
NIM. 210405017

Pada Hari/ Tanggal
Senin, 5 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002

Sekretaris

Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Penguji I

Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198401272011011008

Penguji II

Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 198909242022032001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 210405017
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Siti Nurhaliza

210405017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Rumah Singgah C-Four (Children Cancer Care Community) Aceh dalam meningkatkan kualitas hidup anak penderita kanker dan keluarganya. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah banyaknya anak penderita kanker dari daerah yang kurang mampu secara ekonomi, yang harus menjalani pengobatan di Banda Aceh namun mengalami kesulitan dalam akomodasi, pendampingan, dan akses bantuan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari pendiri rumah singgah, relawan, orang tua pasien, dan anak penderita kanker. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Singgah C-Four memiliki peran yang signifikan, yaitu: Peran Fasilitatif, penyediaan tempat tinggal sementara dan kebutuhan dasar: peran pendampingan, informasi dan dukungan dalam proses medis; peran dalam mengakses bantuan biaya pengobatan anak penderita kanker; peran psikologis dan sosial; melakukan kunjungan ke rumah pasien anak penderita kanker dan bakti sosial. Kesimpulannya, Rumah Singgah C-Four tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang memperkuat ketahanan fisik, psikologis, dan sosial anak-anak penderita kanker serta keluarganya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat agar rumah singgah dapat terus menjalankan peran sosialnya secara optimal.

Kata Kunci: Peran. Anak penderita kanker; C-Four

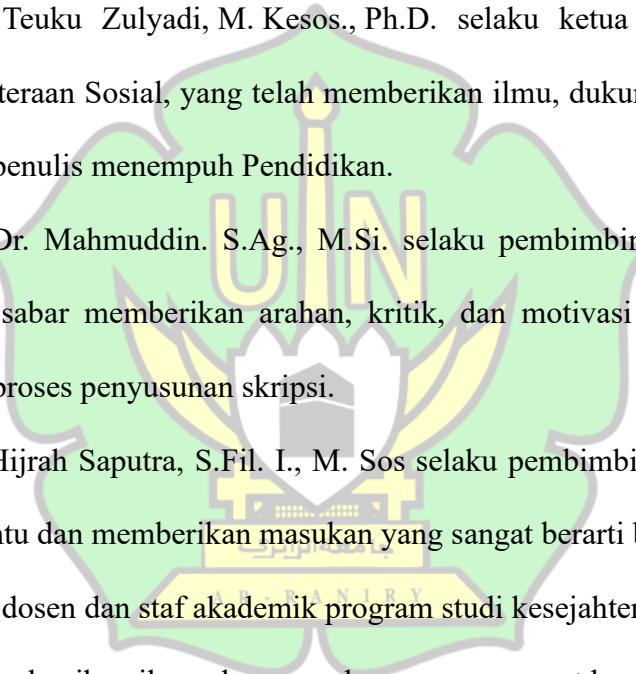
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah, puji, dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Rumah Singgah C-Four (*Children Cancer Care Community*) Aceh Terhadap Anak Penderita Kanker” shalawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, serta umatnya. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program srata satu (S1) pada program studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan tantangan yang di hadapi. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan kesempatan sehingga dapat merasakan bangku perkuliahan dan atas segala karunia, kemudahan, dan petunjuk yang di berikan hingga proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.

- 
2. Terimakasih kepada ayah, Fauzi Abidin dan Ibu, Cut malawati yang selalu mendukung serta mendoakan selalu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
 3. Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
 4. Bapak Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph.D. selaku ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial, yang telah memberikan ilmu, dukungan dan arahan selama penulis menempuh Pendidikan.
 5. Bapak Dr. Mahmuddin. S.Ag., M.Si. selaku pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan arahan, kritik, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
 6. Bapak Hijrah Saputra, S.Fil. I., M. Sos selaku pembimbing II yang turut membantu dan memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
 7. Seluruh dosen dan staf akademik program studi kesejahteraan sosial, yang telah membagikan ilmu, dan pengalaman yang sangat berarti selama masa studi.
 8. Ibu Ratna Eliza, selaku pendiri Rumah Singgah C-Four yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Singgah C-Four Aceh, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

9. Semua informan penelitian di Rumah Singgah C-Four yang telah meluangkan waktu, dan membantu penulis untuk mendapatkan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan.
10. Sahabat seperjuangan, Rivazulkumar, Fitri Maghfirah, Asma Qaira, Siti Arifah Nurlis, Diva Ramadhani, Intan Dikna, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini dan selalu membantu, memberikan dukungan,
11. Kepada Mira Fauziah, Nurjannah, dan Rivazulkumar yang selalu bersama dan mendukung saya dalam keadaan suka maupun duka.



Banda Aceh, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,

Siti Nurhaliza

210405017

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	11
B. Kerangka Teori	14
1. Peran.....	14
2. Kanker	22

3.	Rumah Singgah	29
4.	Layanan.....	34
	BAB III	37
	METODE PENELITIAN	37
	A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	37
	B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	37
	B. Lokasi Penelitian.....	38
	D. Subjek Penelitian.....	38
	E. Teknik Pengumpulan Data	40
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
	BAB IV	44
	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Rumah Singgah C-Four.....	44
	1. Profil Rumah Singgah C-Four	44
	2. Visi dan Misi	45
	3. Program Rumah Singgah C-Four.....	46
	4. Prinsip Kerja Rumah Singgah C-Four	48
	5. Struktur Organisasi Rumah Singgah C-Four	49
	6. Sarana dan Prasarana Rumah Singgah C-Four	49
	B. Hasil Penelitian	51
	C. Pembahasan	61
	BAB V	68
	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Anak Penderita Kanker.....	5
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi	49
--	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SK BIMBINGAN.....	73
LAMPIRAN 2 SURAT PENELITIAN.....	74
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI.....	75



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker merupakan suatu penyakit yang terjadi pengembangan dari sel normal pada organ atau jaringan tubuh secara tak terkontrol. Ada banyak penyebab yang dapat yang menimbulkan kanker. Namun, kanker bukanlah penyakit menular. Saat ini kanker menjadi penyakit serius yang mengancam kesehatan manusia, tidak hanya pada orang dewasa yang mengalami penyakit kanker ini akan tetapi kanker juga sering terjadi pada anak-anak.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) melalui agensi internasional untuk riset kanker (IARC) diperkirakan ada 8.677 anak Indonesia yang menderita kanker pada tahun 2020. Ini menjadi jumlah terbesar jika dibandingkan dengan negara di asia Tenggara lainnya¹. Dan penderita penyakit kanker di Aceh pada saat ini 2.700 jiwa yang membutuhkan penanganan segera. Menurut data rekam medik Rumah Sakit Zainal Abidin (RUDZA) salah satu Rumah Sakit terbesar di provinsi Aceh bahwa jumlah penderita kanker di Aceh mencapai 10.800 orang dalam 4 triwulan².

Kanker yang umum yang sering terjadi pada anak penderita kanker yaitu kanker darah (Leukimia), 30-40% usia 3-6 tahun, kanker mata (Retinoblastoma)

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta “Kanker Pada Anak Meningkat Tiap Tahun, Orang Tua dan Masyarakat Punya Peran Deteksi”, 2023 <https://www. umy.ac.id/jumlah-kanker-pada-anak-meningkat-tiap-tahun-orang-tua-dan-masyarakat-punya-peran-deteksi-dini> di akses pada tanggal 28 mei 2024 pukul 14.32 WIB.

² Satari, I. N., Irzaidi, I., & Nizarli, N. “Penerapan Tema Healing Environment Pada Perancangan Rumah Sakit Onkologi di Banda Aceh”. Jurnal Raut, Vol.13, No 1, 2024, hal 37

20-30 usia 0,5- 2 tahun, kanker tulang (Osteosarcoma) 20-30% usia > 10 tahun, kanker tumor otak 20-30% usia > 10 tahun, kelenjar getah bening (Limfoma) 7-15% usia 6-10 tahun, kanker saraf (Neuroblastoma) 7-11% usia 2-4 tahun, kanker jaringan otot (Rabdomiosarkom) 5-9% usia 5-6 tahun, kanker ginjal (Tumor Wilms) 5-7%, usia 2-3 tahun.³

Maka dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kanker yang paling banyak diderita oleh anak di Indonesia yaitu kanker darah (leukimia), kanker bola mata retinoblastoma), dan kanker tulang (osteosarkoma).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Aceh, sepanjang pada tahun 2022 jumlah penyintas kanker di Aceh mencapai 1.318 orang. Dari banyaknya kasus kanker tersebut, penyintas kanker payudara adalah yang paling banyak di daerah Aceh. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2TM) dan Kesehatan Jiwa (Keswa) Dinkes Aceh dr. Dara Safitri mengatakan bahwa, berdasarkan Surverlains Penyakit Tidak Menular berbasis Puskesmas di provinsi Aceh, tercatat ada sebanyak 1.117 orang menderita kanker payudara, di susul kanker Serviks 186 orang, dan Retinoblasma 15 orang.⁴

Seiring berjalannya waktu masalah penderita kanker pada anak ini tidak hanya menjadi masalah individual akan tetapi berkembangnya ilmu pengetahuan maka juga membuka kesadaran manusia untuk meningkatkan kehidupannya, termasuk juga peningkatan kesejahteraan anak di negara ini. Salah satu upaya

³ ICC, *Kanker Pada Anak*, <http://iccd.id/kanker-pada-anak> Di akses pada tanggal 28 Mei 2024 Pukul 14.45 WIB.

dalam melaksanakan pembangunan kesejahteraan anak adalah dengan memberikan layanan pendidikan bagi anak miskin. Dimana anak miskin juga sama seperti anak lain pada umumnya yang harus dipenuhi hak dan kebutuhannya.⁵ Anak-anak penderita kanker ini tidak dapat menjalani hidup seperti anak-anak yang sehat pada umumnya. Mereka harus berjuang untuk sembuh dari penyakit kanker yang di derita. Dengan menderita penyakit ini tidak hanya merasakan sakit akan tetapi anak-anak tersebut juga terhambat dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang lain. Seperti bersekolah, bermain, dan sebagainya. Untuk mendapatkan kesehatan yang baik maka harus ada keserasian dalam pemberian pelayanan kesehatan, pribadi, keluarga dan masyarakat. Dukungan utama yang paling di butuhkan oleh anak-anak penderita kanker ini adalah support dari keluarga secara emosional dan material. Namun terkadang keluarga anak-anak penderita kanker keterbatasan dalam biaya pengobatan terutama bagi masyarakat yang jauh dari tempat rumah sakit pengobatan. Menghabiskan biaya yang di bilang juga cukup lumayan besar.

Maka dari itu timbul keinginan-keinginan manusia lainnya untuk membantu meringankan permasalahan yang dialami oleh anak dan keluarga penderita kanker ini. Salah satunya yaitu berdirinya Rumah Singgah C-Four (*Chikdren Cancer Care Community*) Aceh Ini merupakan komunitas anak peduli kanker. Rumah Singgah C-Four ini didirikan oleh Ibu Ratna Eliza. Beliau mendirikan Rumah Singgah C-Four ini karena tergerak oleh kepeduliannya terhadap anak-anak penderita kankr di Aceh yang sering datang dari daerah jauh, namun tidak memiliki tempat tinggal

⁵ Wirda Amalia and Dwi Amalia Chandra Sekar. "Pelaksanaan Program Children Educational Support Dalam Mengurangi Prevalensi Anak Jalanan Oleh Yayasan Indonesian Street Children Organisation (ISCO): Studi Deskriptif Di Sanggar (ISCO) Kelurahan Kebun Melati, Tanah Abang." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 14.1 (2014): 4

selama menjalani pengobatan. Beliau melihat banyak keluarga pasien yang mengalami kesulitan ekonomi, bahkan ada yang terpaksa tidur di emperan rumah sakit. Dari keprihatinan itulah beliau mendirikan rumah singgah, agar anak-anak dan keluarganya mendapat tempat tinggal yang layak, nyaman, serta dukungan moral selama proses pengobatan. Komunitas Rumah Singgah C-Four Aceh ini dibentuk pada tahun 2014. Pada tahun pertama Rumah Singgah C-Four Aceh ini mendampingi sebanyak 2 anak penderita kanker. Kemudian pada tahun 2015, pasien anak penderita kanker pada Rumah Singgah C-Four bertambah menjadi 28 orang, pada tahun 2016 bertambah 35 orang pasien, dan pada tahun 2017 pasien anak penderita kanker di Rumah Singgah C-Four Aceh ada 13 orang dan sebanyak 50 orang dari pasien kanker anak di Rumah Singgah C-Four aceh meninggal dunia.⁶ Dan pada tahun 2023 sampai tahun 2025 saat ini ada, 58 orang anak penderita kanker dari 150 anak yang ada di rumah singgah C-Four.⁷

Dalam tabel di bawah juga memperlihatkan bahwa data anak kanker pada tahun 2023 ada sebanyak 22 orang anak kanker yang ada di Rumah Singgah C-Four, dan pada tahun 2024 ada sebanyak 20 orang anak penderita kanker, dan pada tahun 2025 ada sebanyak 15 orang anak kanker.

⁶ “Ko Surry, khali, dan Martunis Yahya. “Komunikasi interpersonal anggota C-Four dalam memotivasi diri anak penderita kanker di Aceh (Studi kualitatif deskriptif pada Children Cancer Care Community (C-Four) Aceh).” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 3(2), 2018.

⁷ Dokumen Pribadi Rumah singgah C-Four Aceh di akses pada tanggal 20 mei 2025

Tabel 1.1. Data Anak Penderita Kanker.

No	Nama Inisial	Usia	Jenis kanker	Alamat	Tahun
1	IB	17 tahun	Tumor	Sabang	2023
2	RJ	10 tahun	Tumor wilsm	Aceh Timur	2023
3	IM	6 tahun	Leukimia	Aceh Barat Daya	2023
4	DA	3 tahun	Limformia	Aceh Utara	2023
5	RA	6,5 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2023
6	J	14 tahun	Leukimia	Aceh Barat Daya	2023
7	SFA	10 tahun	Leukimia	Pasi Luah	2023
8	JN	14 tahun	Leukimia	Samalanga	2023
9	AF	5 tahun	Leukimia	Meulaboh	2023
10	F	12 tahun	Retinblastoma	Takengon	2023
11	RA	5 tahun	Tumor mata	Aceh Selatan	2023
12	TH	10 tahun	Leukimia	Langka	2023
13	ZA	5 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2023
14	AF	5 tahun	Leukimia	Meulaboh	2023
15	AS	6 tahun	Tumor mata	Sigli	2023
16	AA	4 tahun	Tumor	Aceh Barat Daya	2023
17	JF	14 tahun	Leukimia	Aceh Barat Daya	2023
18	R	5 tahun	Retinoblastoma	Meulaboh	2023
19	MH	8 tahun	Retinoblastoma	Sigli	2023

20	H	8 tahun	Tumor Mata	Aceh Utara	2023
21	AI	4 tahun	Leukimia	Pidie	2023
22	MA	10 tahun	Limformia	Aceh Tengah	2023
23	W	16 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2024
24	ZA	3 tahun	Anemia	Subussalam	2024
25	F	11 tahun	Restinoblastoma	Aceh Utara	2024
26	NI	15 tahun	Leukimia	Lamno	2024
27	MF	14 tahun	Leukimia	Sigli	2024
28	AF	4 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2024
29	FAN	17 tahun	Leukimia	Aceh Singkil	2024
30	NA	15 tahun	Kanker mata	Lamno	2024
31	S	11 tahun	Tumor gaster	Peurlak	2024
32	M	7 tahun	Leukimia	Bener Meriah	2024
33	AZ	7 tahun	Embryoma	Takengon	2024
34	MH	5 tahun	Leukimia	Aceh Barat Daya	2024
35	HF	13 tahun	Tumor otak	Bireun	2024
36	HS	2 tahun	Leukimia	Lhokseumawe	2024
37	S	10 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2024
38	I	19 tahun	Leukimia	Aceh Barat Daya	2024
39	M	6 tahun	Leukimia	Aceh Utara	2024
40	ZST	3 tahun	Anemiya	Bener Meriah	2024
41	LA	15 tahun	Kanker Mata	Lamno	2024
42	AB	7 tahun	Leukimia	Aceh Timur	2024

43	SH	6 tahun	Retinoblastoma	Aceh Utara	2025
44	RA	12 tahun	Limformia	Aceh Tamiang	2025
45	U	13 tahun	Leukimia	Pidie Jaya	2025
46	MD	17 tahun	Tumor	Aceh Barat Daya	2025
47	MR	3 tahun	Tumor di Lutut	Aceh Selatan	2025
48	J	3 tahun	Leukimia	Nagan Raya	2025
49	N	5 tahun	Leukimia	Bireun	2025
50	HS	2 tahun	Leukimia	Lhokseumawe	2025
51	R	7 tahun	Tumor Mata	Aceh Selatan	2025
52	MS	12 tahun	Leukimia	Takengon	2025
53	R	19 tahun	Leukimia	Bireun	2025
54	MR	7 tahun	Tumor	Subussalam	2025
55	MSRB	10 tahun	Leukimia	Meurebok	2025
56	MAA	10 tahun	Leukimia	Langsa	2025
57	TR	17 tahun	Kelenjar Getah	Sigli	2025
58	A	8 tahun	Bening	Meulaboh	2025
			Leukimia		

Dalam tabel tersebut adalah nama-nama inisial anak kanker yang terdaftar di Rumah Singgah C-Four pada tahun 2023 sampai tahun 2025. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa jenis kanker yang paling banyak dialami oleh anak kanker yang ada di Rumah Singgah C-Four adalah leukimia. Anak-anak penderita kanker

di Rumah Singgah tersebut berusia dari 2 tahun sampai 19 tahun dan semua anak-anak tersebut berasal dari daerah luar Banda Aceh.

Maka dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Rumah Singgah C-Four (*Children Cancer Care Community*) Aceh Terhadap Anak Penderita Kanker.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Rumah Singgah C-Four Aceh terhadap anak penderita kanker?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran Rumah Singgah C-Four Aceh terhadap anak penderita kanker

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi akademisi dan masyarakat mengenai kepedulian terhadap anak-anak penderita kanker.
2. Untuk dapat mengetahui peran dari keluarga, masyarakat serta pemerintah dan lembaga yang bersangkutan dalam memberikan pelayanan terhadap anak-anak penderita kanker.
3. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran artinya sesuatu yang dimainkan atau dijalankan⁸ Peran dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang dimainkan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau status sosial dalam organisasi atau masyarakat. Peran tidak hanya dijalankan oleh individu akan tetapi peran juga bisa dijalankan oleh sebuah organisasi/lembaga. Peran yang dijalankan oleh organisasi atau lembaga biasanya sudah di atur dalam suatu ketetapan yang menjadi fungsi dari lembaga atau organisasi tersebut. Pengertian peran menurut soejorno soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan.

2. Kanker

Kanker adalah satu kondisi dalam sel tubuh manusia dimana dia bertumbuh secara tidak terkendali dan sel-sel ini akhirnya membentuk satu masa yang disebut Tumor. Sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri, selanjutnya menyusup kejaringan sekitarnya *invasive* dan migrasi sel ketempat yang jauh *metastasis* dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, dan menyerang organ-organ-penting serta

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2014.

syaraf tulang belakang. Dalam keadaan norma sel hanya akan membelah diri jika ada pergantian sel-sel yang telah mati dan rusak. Sebaliknya sel kanker akan terus membelah walaupun tubuh tidak membutuhkannya, sehingga akan terjadi penumpukan sel baru yang disebut tumor ganas. Penumpukan sel tersebut mendesak dan merusak jaringan normal, sehingga menganggu organ yang ditempatinya.⁹

3. Rumah Singgah

Secara terminology Rumah berarti bangunan untuk tempat tinggal, sedangkan singgah adalah mampir atau berhemti di sebentar di suatu tempat ketika dalam perjalanan. Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan Rumah Singgah adalah tempat tinggal yang di tempati dalam waktu yang tidak lama hanya sebentar.¹⁰ Rumah singgah ini adalah proses pembinaan yang sifatnya tidak resmi yang mana rumah singgah ini ada untuk membantu anak-anak pengidap kanker yang sedang melakukan pengobatan yang berasal dari keluarga tidak mampu dan menempuh jarak jauh untuk pengobatan diberikan bantuan berupa tempat tinggal sementara selama pengobatan. Rumah singgah ini adalah suatu komunitas yang dibentuk oleh relawan-relawan yang ingin membantu permasalahan sosial. Ada beberapa rumah singgah di Indonesia yang didirikan tetapi rumah singgah ini ada berbagai macam jenisnya. Ada rumah singgah yang di peruntukkan untuk

⁹ Liabalingka, *Kanker (Pentingnya Mengenal Kanker Lebih Dekat)*. Yogyakarta: Penerbit Haba Media, 2020, hal 5.

¹⁰ Almeida, Jaime Amaral Alves. *Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia di Yogyakarta*. Jurnal. Doctoral dissertation: UAJY, 2017

anak-anak penderita kanker, ada juga rumah singgah yang didirikan khusus untuk anak-anak jalanan. Rumah singgah ini merupakan bentuk dari pelayanan sosial yang ada untuk membantu menangani permasalahan sosial yang ada.

4. Layanan

Layanan merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang diberikan oleh seseorang atau organisasi kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka.¹¹



¹¹ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004, hal 10